

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

5.1.1 Kompetensi Profesional Guru

Gambaran mengenai Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan dan pedoman mengenai kompetensi profesional guru sekolah dasar. Guru dalam menguasai materi pelajaran sudah sangat baik, guru dalam menguasai kompetensi dasar dengan nilai kecenderungan sangat baik, guru dalam mengelola proses belajar mengajar dalam kelas sudah melaksanakan dengan sangat baik, guru dalam memahami pengembangan peserta didik dalam proses belajar mengajar sudah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik, sedangkan nilai kecenderungan terendah dimiliki oleh indikator pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan hal ini menggambarkan bahwa guru belum optimal dalam melaksanakan pengembangan keprofesional secara berkelanjutan.

5.1.2 Kinerja Mengajar Guru

Gambaran mengenai Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon berada dalam kategori sangat baik. Kinerja mengajar guru menjadi tolak ukur ketercapaian antara perencanaan pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan efektif dan efisien. Kinerja mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator merencanakan program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut. Secara keseluruhan indikator pada variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) sudah pada kategori sangat baik dan sudah terealisasikan dengan sangat baik.

5.1.3 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

Kompetensi profesional guru terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon terdapat pengaruh yang signifikan.

Ibnu Wiedo Hakim Simamora, 2020

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,860 yang artinya Kompetensi Profesional Guru memiliki korelasi atau hubungan yang sangat kuat dengan Kinerja Mengajar Guru. Untuk koefisien determinasi (KP) diperoleh sebesar 73,9%, yang artinya Kinerja Mengajar Guru dipengaruhi oleh Kompetensi Profesional Guru sebesar 73,9% dan selebihnya 26,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi memberikan gambaran bahwa terdapat ketergantungan antara Kinerja Mengajar Guru atas Kompetensi Profesional Guru dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 15,605 + 0,856X$. Artinya hasil tersebut menyatakan bahwa untuk setiap perubahan Kompetensi Profesional Guru sebesar satu satuan, maka naik akan diikuti oleh peningkatan Kinerja Mengajar Guru sebesar 0,856.

5.2 Implikasi

5.2.1 Kompetensi Profesional Guru

Hasil kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh terhadap kinerja mengajar guru didalam kelas, oleh karena itu disarankan bagi guru untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kompetensinya dari berbagai aspek seperti metode belajar mengajar, media pembelajarannya, alat pengajaran, cara berkomunikasi dan memahami pengembangan peserta didik serta guru dapat meningkatkan pengembangan keprofesional secara berkelanjutan. Hal ini akan berpengaruh semakin baik kompetensi guru maka akan semakin baik kinerja mengajar guru yang akan menghasilkan prestasi belajar peserta didiknya.

5.2.2 Kinerja Mengajar Guru

Hasil kinerja mengajar guru adalah sekolah secara berkelanjutan harus melakukan penilaian kinerja guru untuk menemukan profil pada masing-masing kinerja guru, sehingga dapat menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar. Dengan diketahuinya kelemahan dan kelebihannya kemampuan setiap guru dari hasil penilaian kinerja, maka akan menjadi basis data sebagai bahan untuk merumuskan dan merancang sesuai dengan kebutuhan guru. Serta meningkatkan guru dalam merencanakan program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk tindak lanjut penelitian ini. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasinya sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam menyediakan guru yang berkualitas, maka dari itu sekolah dapat memahami aspek apa saja dari profesionalisme guru yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru selama didalam kelas. Serta mendukung guru-gurunya untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya dan dapat meminimalisirkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru selama didalam kelas.

5.3.2 Bagi Guru

Guru adalah sosok penting di sekolah khususnya didalam kelas pada saat proses belajar mengajar, maka guru harus memiliki kualitas dalam kinerja mengajarnya yang akan mempengaruhi terhadap peserta didiknya. Untuk memenuhi standart kompetensi, khususnya kompetensi profesional, guru perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan, seminar, lokakarya, workshop baik yang diselenggarakan oleh pihak internal seperti MGMP, KKG maupun oleh pihak eksternal seperti Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dan lembaga-lembaga lain yang kompeten dan memiliki komitmen pada peningkatan kualitas kompetensi guru.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan untuk masukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan variabel yang sama perlu adanya tindak lanjut yang lebih lengkap dan dalam lingkup yang lebih luas. Dengan penelitian yang lebih lengkap dan dalam lingkup yang lebih luas diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi peningkatan kinerja mengajar guru, dan dunia pendidikan pada umumnya.